

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan permasalahan-permasalahan yang telah diteliti dilapangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Efisiensi Irigasi

- a. Efisiensi saluran primer pada daerah irigasi Perbaungan 94,61% artinya kehilangan air di sepanjang saluran sebesar 5,49% atau sekitar  $0,12\text{m}^3/\text{dtk}$ .
- b. Efisiensi saluran sekunder pada daerah irigasi Perbaungan 70,72% artinya kehilangan air di sepanjang saluran sebesar 29,28% atau sekitar  $0,18\text{m}^3/\text{dtk}$ .
- c. Efisiensi saluran tersier pada daerah irigasi Perbaungan 80,77% artinya kehilangan air di sepanjang saluran sebesar  $0,31\text{ m}^3/\text{dtk}$ .

Jadi, efisiensi total penyaluran pada daerah Irigasi Perbaungan sebesar:

##### 2. Kehilangan Air

- a. Nilai rembesan pada saluran primer  $0,0000039\text{ mm/hari}$ , sekunder  $0,0000058\text{ mm/hari}$  dan Tersier  $0,0000044\text{ mm/hari}$ .
- b. Evaporasi yang terjadi selama melalui penguapan adalah sebesar  $4,31\text{mm/hari}$ .

c. Perkolasi yang terjadi selama melalui penguapan adalah sebesar sebesar 4 mm/hari.

Besarnya kehilangan air pada masing-masing saluran memiliki intensitas yang berbeda, pada saluran primer dipengaruhi oleh adanya percabangan ke saluran sekunder. Pada saluran sekunder dan teriser, baik evaporasi, rembesan dan perkolasi memengaruhi kehilangan air pada saluran.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang lebih baik kepada dinas-dinas terkait mengenai konstruksi bangunan irigasi yang sudah mulai terlihat kerusakan di beberapa titik saluran irigasi dan juga memberikan perhatian kepada bangunan irigasi yang belum terbeton.
2. Bagi petani pemakai air untuk meningkatkan komunikasi sesama petani pemakai air, agar pasokan air akan tetap merata dan mencukupi.